

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### 1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri.

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini. Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Noor 11 Tahun 1997 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan

Keputusan Menteri Agama RI No.315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.<sup>1</sup>

Seiring dengan berkembangnya dan ketersediaan sarana, prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 TAHUN 2013 dan dikuatkan dengan peraturan menteri agama RI Nomor:90 Tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh bapak. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) IAIN Tulungagung.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

| Jabatan                            | Nama  |
|------------------------------------|---|
| Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.         | Rektor IAIN Tulungagung                               |
| Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.            | Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga   |
| Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.Ag.    | Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan |
| Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.   | Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama         |
| Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor. M.Ag. | Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)         |
| Hj. Binti Maunah, M.Pd.I           | Dekan FTIK  |

<sup>1</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Pedoman . . . , hal.5

|                                    |          |
|------------------------------------|----------|
| Akhmad Rizqon Khamami,<br>Lc.,M.A. | kan FUAD |
| H. Dede Nurrohman, M.Ag.           | kan FEBI |

*Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung*

## 2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Uslu huddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 program studi, yaitu:

- a. Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. PROGRAM Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (BMS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

## 3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

a) Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“ Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022”.

b) Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- 1) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik yang kompetitif.
- 3) Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 5) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mengarah pada peraturan sumber daya.<sup>2</sup>

c) Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggara Pendidikan, *Pedoman. . .*, hal. 33

- 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat

## B. Analisis Diskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner , maka data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dengan penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 23-30 juli 2010.

Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah semester 8 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

|       |           | jenis_kelamin |         |               |                    |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency     | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 18            | 22.0    | 22.0          | 22.0               |
|       | Perempuan | 64            | 78.0    | 78.0          | 100.0              |

**jenis\_kelamin**

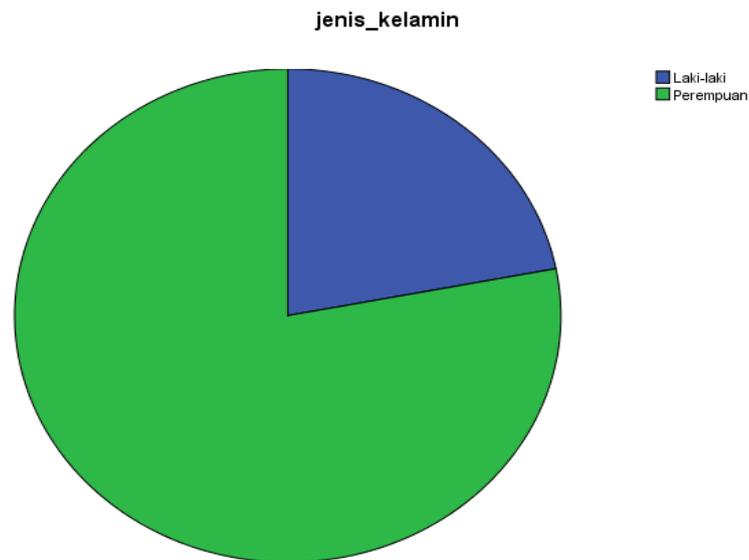
|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 18        | 22.0    | 22.0          | 22.0               |
| Valid Perempuan | 64        | 78.0    | 78.0          | 100.0              |
| Total           | 82        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden mahasiswa jurusan perbankan syariah menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 64 atau 78% responden, sedangkan sisanya adalah responden berjenis laki-laki sebanyak 18 atau 22% responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

**Gambar 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah adalah :

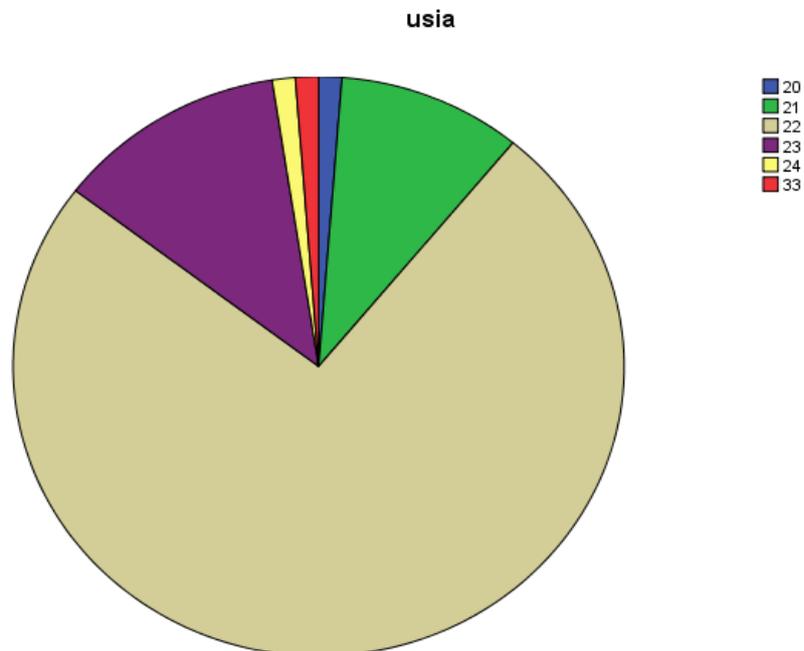
**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No | Usia responden | Jumlah |
|----|----------------|--------|
| 1. | <19 tahun      | 1      |
| 2. | 19-21 tahun    | 8      |
| 3. | 22-24 tahun    | 61     |
| 4. | >24 tahun      | 12     |
|    | Total          | 82     |

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Untuk lebih jelasnya berikut gambar karakteristik responden berdasarkan usia:

**Gambar 4.2**  
**Usia responden**



*Sumber: data primer diolah, 2010*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 22-24 tahun yaitu sebanyak 61, kemudian yang kedua adalah >24 tahun yaitu sebanyak 12, urutan yang ketiga adalah 19-21 tahun sebanyak 8. Sedangkan untuk usia yang <19 tahun sebanyak 1. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar berusia 22-24 tahun.

#### c. Karakteristik Berdasarkan Kelas Responden

Adapun data mengenai kelas responden mahasiswa angkatan 2016 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah :

### 4.4

#### Karakteristik kelas responden

|       |       | <b>Kelas</b> |         |               |                    |
|-------|-------|--------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency    | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | PS A  | 2            | 2.4     | 2.4           | 2.4                |
|       | PS B  | 2            | 2.4     | 2.4           | 4.9                |
|       | PS C  | 29           | 35.4    | 35.4          | 40.2               |
|       | PS D  | 1            | 1.2     | 1.2           | 41.5               |
|       | PS E  | 1            | 1.2     | 1.2           | 42.7               |
|       | PS F  | 1            | 1.2     | 1.2           | 43.9               |
|       | PS G  | 1            | 1.2     | 1.2           | 45.1               |
|       | PS H  | 42           | 51.2    | 51.2          | 96.3               |
|       | PS I  | 1            | 1.2     | 1.2           | 97.6               |
|       | PS J  | 1            | 1.2     | 1.2           | 98.8               |
|       | PS K  | 1            | 1.2     | 1.2           | 100.0              |
|       | Total | 82           | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden kelas H yaitu sebanyak 42 responden, kemudian kelas C yaitu 29 responden, kelas A sebanyak 2 responden, kelas B 2 responden, dan sisanya kelas D,E,F,G, I,J,K yaitu masing-masing kelas sebanyak 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak yaitu kelas H sebanyak 42 responden.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi software SPSS 16.0 *for windows* untuk memperoleh hasil terarah. Berikut hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ . Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 82 besarnya  $df$  dapat dihitung dengan  $82-2$  atau  $df=80$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0,2172 jika  $r$  hitung (untuk tiap-taip pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian :

#### 1) Pengetahuan

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji validitas pengetahuan**

| No | Pertanyaan | rHitung | RTabel | Keterangan |
|----|------------|---------|--------|------------|
| 1  | X1.1       | 0,555   | 0,2172 | Valid      |
| 2  | X1.2       | 0,745   | 0,2172 | Valid      |
| 3  | X1.3       | 0,636   | 0,2172 | Valid      |
| 4  | X1.4       | 0,529   | 0,2172 | Valid      |
| 5  | X1.5       | 0,624   | 0,2172 | Valid      |
| 6  | X1.6       | 0,664   | 0,2172 | Valid      |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 6 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai  $r$  hitung (*pearson*

*correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 80 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2172 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengetahuan valid.

## 2) Religiusitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji validitas religiusitas**

| No | Pertanyaan | rHitung | RTabel | Keterangan |
|----|------------|---------|--------|------------|
| 1  | X2.1       | 0,745   | 0,2172 | Valid      |
| 2  | X2.2       | 0,717   | 0,2172 | Valid      |
| 3  | X2.3       | 0,689   | 0,2172 | Valid      |
| 4  | X2.4       | 0,596   | 0,2172 | Valid      |
| 5  | X2.5       | 0,633   | 0,2172 | Valid      |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.5 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 80 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2172 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen religiusitas valid.

## 3) Iklan

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji validitas iklan**

| No | Pertanyaan | rHitung | rTabel | Keterangan |
|----|------------|---------|--------|------------|
| 1  | X3.1       | 0,775   | 0,2172 | Valid      |
| 2  | X3.2       | 0,642   | 0,2172 | Valid      |
| 3  | X3.3       | 0,765   | 0,2172 | Valid      |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 3 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 80

dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2172 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen iklan valid.

#### 4) Minat menabung

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji validitas minat menabung**

| No | Pertanyaan | rHitung | rTabel | keterangan |
|----|------------|---------|--------|------------|
| 1  | Y.1        | 0,752   | 0,2172 | Valid      |
| 2  | Y.2        | 0,660   | 0,2172 | Valid      |
| 3  | Y.3        | 0,709   | 0,2172 | Valid      |
| 4  | Y.4        | 0,596   | 0,2172 | Valid      |
| 5  | Y.5        | 0,673   | 0,2172 | Valid      |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 80 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2172 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen minat menabung valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu uji coba untuk mengukur apakah suatu alat ukur (pertanyaan) yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dipercaya atau tidak. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronvach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's.

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable.

- 3) Nilai alpha cronbach 0,42s.d. 0,60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable.
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81s.d. 1,00, berarti sangat reliable.

Sedangkan uji reabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reabilitas**

| variabel       | cronbach's alpha | keterangan     |
|----------------|------------------|----------------|
| pengetahuan    | 0,86             | reliable       |
| religiusitas   | 0,40             | cukup Reliable |
| iklan          | 0,40             | cukup Reliable |
| minat menabung | 0,32             | reliable       |

*sumber : data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan dan minat dapat dikategorikan reliable karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,61 s/d 0,80. Sedangkan untuk variabel lainnya dikategorikan cukup variabel karena memiliki *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0,60 yaitu pada variabel religiusitas dan iklan.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang tujuannya untuk menilai apakah persebaran kuesioner atau data yang terkumpul berdistribusi normal atau diperoleh dari populasi normal atau tidak, yang selanjutnya dapat digunakan dalam statistik parametrik.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 82                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                 | Std. Deviation | 1.41386296              |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .083                    |
|                                 | Positive       | .047                    |
|                                 | Negative       | -.083                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .748                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .631                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.9 hasil uji kolmogorov-smirnov diatas diperoleh nilai signifikan pada 0,631 atau lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Dimana dapat dideteksi menggunakan variance inflation factor (VIF). Jika tabel nilai pada tabel VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF < 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 5.570                       | 2.098      |                           | 2.655 | .010 |                         |       |
| Pengetahuan (X1)          | .267                        | .081       | .310                      | 3.306 | .001 | .789                    | 1.268 |
| Religiusitas (X2)         | .421                        | .095       | .464                      | 4.436 | .000 | .633                    | 1.581 |
| Iklan (X3)                | .116                        | .094       | .225                      | .2267 | .000 | .771                    | 1.296 |

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : data primer yang diolah, 2020

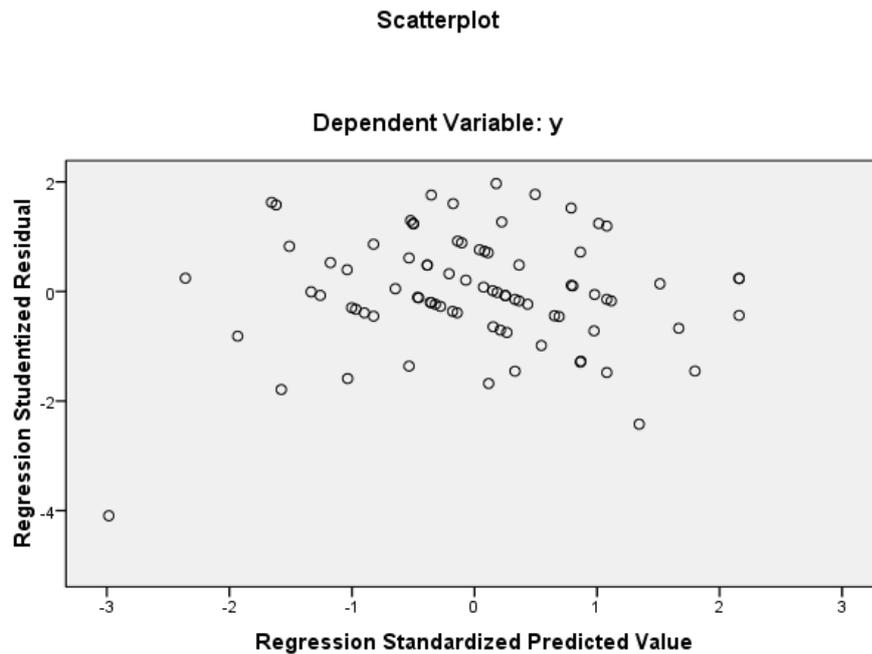
Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) dengan nilai VIF sebesar 1,268 dan tolerance 0,789, variabel religiusitas (X2) dengan nilai VIF sebesar 1,581 dan tolerance 0,633, dan variabel iklan (X3) dengan nilai VIF sebesar 1,296 dan tolerance 0,771. Artinya bahwa nilai masing-masing variabel tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka tolerance lebih dari 0,10 dan VIF <10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot's. tetapi, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar diatas bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa penyebaran data dalam gambar tidak membentuk pola yang jelas, titi-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0, tidak berkumpul, maupun melebar dan menyempit, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen

apakah hubungan yang dihasilkan positif atau negative.<sup>3</sup> Persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = a + b_2X_2 + B_3X_3$ . Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji regresi linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 5.570                       | 2.098      |                           | 2.655 | .010 |
|       | Pengetahuan (X1)  | .267                        | .081       | .310                      | 3.306 | .001 |
|       | Religiusitas (X2) | .421                        | .095       | .464                      | 4.436 | .000 |
|       | Iklan (X3)        | .116                        | .094       | .225                      | 2.267 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji regresi linear berganda diatas, dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,570 + 0,267X_1 + 0,421X_2 + 0,116X_3$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

X1 = Pengetahuan

X2 = Religiusitas

X3 = Iklan

<sup>3</sup> Agus Tri Basuki, Dan Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Hlm.45

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,570 menunjukkan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen atau ketiganya dalam keadaan konstan (nol), maka minat menabung di bank syariah nilainya 5,570 satuan.
- 2) Nilai koefisien variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,267 artinya apabila kualitas pengetahuan meningkat dengan satu satuan maka minat menabung di bank syariah sebesar 0,267 satuan.
- 3) Nilai koefisien variabel religiusitas (X2) sebesar 0,421 artinya penerapan religiusitas meningkat dengan satu satuan maka minat menabung di bank syariah sebesar 0,421 satuan.
- 4) Nilai koefisien variabel iklan (X3) sebesar 0,116 menyatakan bahwa setiap satu satuan variabel iklan (semakin tinggi iklan yang dilakukan di bank syariah) maka akan meningkatkan variabel Y (minat menabung di bank syariah) sebesar 0,116.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan ketentuan  $H_0$  diterima apabila  $sig. > \alpha$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan  $H_0$  ditolak

apabila  $sig. < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  untuk  $df = n - k = 82 - 4 = 78$  dengan signifikansi 0,05 adalah 1,6646 sedangkan perhitungan t-hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 5.570                       | 2.098      |                           | 2.655 | .010 |
|       | Pengetahuan (X1)  | .267                        | .081       | .310                      | 3.306 | .001 |
|       | Religiusitas (X2) | .421                        | .095       | .464                      | 4.436 | .000 |
|       | Iklan (X3)        | .116                        | .094       | .225                      | 2.267 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi pada variabel pengetahuan (X1) adalah sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_1$  diterima. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  variabel X1 sebesar 3,306 dan nilai  $t_{tabel}$  1,664. Maka  $t_{hitung} (3,306) > t_{tabel} (1,6646)$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel

pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.” yaitu teruji.

2) Nilai signifikan pada variabel religiusitas (X2) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_1$  diterima.

Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 sebesar 4,436 dan nilai  $t_{tabel}$  1,6646. Maka  $t_{hitung} (4,436) > t_{tabel} (1,6646)$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.” yaitu teruji

3) Nilai signifikan pada variabel iklan (X3) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_1$  diterima. Sedangkan

nilai  $t_{hitung}$  variabel X3 sebesar 2,267 dan nilai  $t_{tabel}$  1,664. Maka  $t_{hitung} (2,267) < t_{tabel} (1,6646)$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel iklan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan iklan terhadap minat menabung di bank syariah.” yaitu teruji

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 207.779        | 3  | 69.260      | 32.105 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 168.269        | 78 | 2.157       |        |                   |
|       | Total      | 376.049        | 81 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Iklan, religiusitas, pengetahuan

b. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat F hitung sebesar 32.105 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (<0,05). Sementara untuk  $F_{hitung} 32.105 > F_{tabel} 2,72$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan iklan) secara simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen minat menabung di bank syariah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ”pengetahuan, religiusitas dan iklan secara simultan berpengaruh

positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (studi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung” telah teruji.

#### 7. Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independe yaitu pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan iklan (X3) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .743 <sup>a</sup> | .553     | .535              | 1.469                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependen variabel : Y

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh variabel pengetahuan (X1), religiusitas(X2), dan iklan(X3) terhadap minat menabung (Y) sebesar 0,535 atau mendekati 1, yang artinya variabel independen sangat kuat untuk mempengaruhi variabel dependen.